

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO	PERIODE	MAGETAN	PROV JATIM	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA KAB MAGETAN	FLUKTUASI HARGA TERTINGGI
1	M1 APR 24	-0,190	-2,080	TELUR AYAM RAS(-0.4432), CABAI RAWIT(-0.3921), BERAS(-0.2775)	TAHU MENTAH
2	M3 APR 24	0,090	-1,640	DAGING SAPI(0.8213), BAWANG MERAH(0.3929), TAHU MENTAH(0.157)	BAWANG MERAH
3	M4 APR 24	0,140	-1,610	DAGING SAPI(0.8213), BAWANG MERAH(0.7887), TAHU MENTAH(0.2464)	BAWANG MERAH
4	M1 MEI 24	0,750	0,120	CABAI MERAH(0.8899), BAWANG MERAH(0.8144), TELUR AYAM RAS(0.2577)	UDANG BASAH
5	M2 MEI 24	0,080	-0,070	CABAI MERAH(0.7713), BAWANG MERAH(0.6208), TELUR AYAM RAS(0.2702)	CABAI RAWIT
6	M3 MEI 24	-0,050	-0,320	BERAS(-1.3773), CABAI RAWIT(-0.3759), PISANG(-0.2836)	CABAI MERAH
7	M4 MEI 24	-0,360	-0,420	BERAS(-1.44), CABAI RAWIT(-0.3976), PISANG(-0.2836)	CABAI MERAH
8	M5 MEI 24	-0,340	-0,760	BERAS(-1.5026), CABAI RAWIT(-0.3869), PISANG(-0.2836)	CABAI MERAH
9	M1 JUN 24	-1,050	-1,520	DAGING AYAM RAS(-1.2166), BAWANG MERAH(-0.6652), TELUR AYAM RAS(-0.3082)	CABAI RAWIT
10	M2 JUN 24	-0,540	-1,360	DAGING AYAM RAS(-1.1554), BAWANG MERAH(-0.6906), TELUR AYAM RAS(-0.3)	CABAI RAWIT
11	M3 JUN 24	-0,410	-1,300	DAGING AYAM RAS(-1.0784), BAWANG MERAH(-0.7365), TELUR AYAM RAS(-0.2899)	CABAI RAWIT
12	M4 JUN 24	-0,088	-1,530	DAGING AYAM RAS(-0.9848), BAWANG MERAH(-0.7783), TELUR AYAM RAS(-0.2806)	CABAI RAWIT

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga rata-rata daging ayam ras fluktuatif mulai tengah April 2024, namun rata-rata harga masih di bawah HPP.
2. Pada periode Bulan April s.d Juni 2024, harga telur ayam ras mengalami kenaikan pada

tengah bulan Mei namun kembali mengalami penurunan dengan harga di bawah HPP

3. Harga jagung cenderung stabil mulai awal April dan cenderung turun, namun masih di atas HPP jagung Rp. 5.000,00/kg
4. Harga Cabe fluktuatif dikarenakan pengaruh cuaca, namun dibandingkan awal tahun harganya cenderung lebih rendah dan masih pada kisaran HPP, bahkan ada yang di bawah HPP.
5. Sedikit kenaikan terjadi pada akhir April dan awal Mei pada komoditas bawang merah. Pada periode tersebut secara nasional bawang merah mengalami kenaikan dikarenakan turunnya produksi karena adanya hujan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Upaya dalam peningkatan produksi jagung yaitu melalui pemberian bantuan benih dan gerakan menanam jagung.
2. Untuk mengantisipasi kenaikan harga bawang merah karena turunnya hasil produksi, mulai Bulan Maret 2024 TPID Kabupaten Magetan melalui dinas teknis yaitu Dinas Tanaman Pangan Holtikultura Perkebunan meningkatkan produksi bawang merah melalui bantuan bibit bawang merah dan sarana prasarana serta pendampingan penanaman bawang merah pada daerah/desa produsen.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Penyaluran benih/sarpras untuk peningkatan produksi pertanian cukup efektif dalam penanganan kenaikan harga di atas HPP maupun penurunan harga di bawah HPP.

Pelaksanaan kebijakan TPID Kabupaten Magetan selalu berkolaborasi dengan Satgas Pangan Kabupaten Magetan yang terdiri dari unsur Pemerintah Daerah, Kejaksaan, TNI, serta Kepolisian

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada periode Tribulan II tahun 2024 apabila terjadi permasalahan kenaikan harga di atas HPP, penurunan harga di bawah HPP, atau keterbatasan stok. Kegiatan pasar murah, gerakan pangan murah, operasi pasar, dan penyaluran benih/sarpras untuk peningkatan produksi pertanian harus tetap dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama stakeholder terkait lainnya